

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelabuhan perikanan mempunyai peran aktif dalam pengembangan perikanan tangkap di Indonesia karena ditunjang dengan segala fasilitas yang ada di pelabuhan perikanan. Dengan ditunjang berbagai fasilitas tersebut mulai dari fasilitas pokok, kemudian fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang maka pelabuhan perikanan diharapkan dapat memberikan pelayanan kepada nelayan, sehingga dapat memperlancar seluruh kegiatan perikanan tangkap yang ada di pelabuhan perikanan. Menurut Shanticka, (2008) berdasarkan penjelasan UU No 31 tahun 2004 pasal 41 tentang perikanan pelabuhan perikanan merupakan prasarana vital dalam pelaksanaan kegiatan perikanan tangkap. Pelabuhan perikanan juga merupakan tempat dilakukannya berbagai aktivitas yaitu sebagai tempat pendaratan hasil tangkapan, tempat berlabuh kapal perikanan, tempat memperlancar kegiatan kapal-kapal perikanan, pusat pelaksanaan pembinaan mutu hasil tangkapan, sebagai pusat pengembangan masyarakat nelayan, sebagai tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengumpulan data perikanan.

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Palabuhanratu memiliki banya cakupan potensi sumberdaya perikanan, baik dari segi sumberdaya hayati, non-hayati, dan dari segi lingkungan. PPN Palabuhan ratu ini terletak 60 km arah selatan dari kota Sukabumi. Kawasan PPN Palabuhharatu ini juga terletak disekitar kawasan pesisir selatan Jawa Barat, Samudera Hindia. Pembangunan aktivitas perikanan disekitar wilayah pesisir yang ada di PPN Palabuhanratu tergolong belum optimal, padahal jika dilihat dari sekitar kawasan pesisir selatan ini banyak

yang masih bisa dikembangkan baik dari segi pariwisata maupun dengan budidaya laut tetapi pengembangan tersebut harus dikelola tanpa mengganggu lingkungan sekitar (Fadillah dan Kurnia, 2018).

Kawasan pioneer merupakan salah satu indikator dalam program minapolitan perikanan tangkap. Adanya indikator tersebut PPN Palabuhanratu termasuk yang menjalankan minapolitan dengan berbagai program yang di berikan yang berguna mendorong menciptakan kesejahteraan nelayan.

Banyaknya fasilitas pelabuhan yang mendukung dan memadai, terletak di pusat ibukota Kabupaten dengan perkembangan yang bagus, serta menjadi tempat industri pemasaran ikan segar baik ekspor maupun import dan akses jalan transportasi ke luar daerah yang mendukung hal tersebut menjadikan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Palabuhanratu sebagai pusat pendistribusian dan pemasaran ikan dari enam PPI di Kabupaten Sukabumi dan merupakan daya tarik dari PPN Palabuhanratu (Statistik Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (PPNP), 2008).

Banyaknya aktifitas penangkapan yang terjadi di PPN Palabuhanratu tak menjamin juga untuk banyak kapal perikanan yang beroperasi. Selama tahun 2015 kapal perikanan mengalami penurunan beroperasi dibandingkan tahun 2014 yaitu sebesar 20,03%, penurunan jumlah kapal yang beroperasi diatas khususnya terjadi pada jenis kapal motor dengan alat tangkap pancing tonda dan rawai tuna hingga penurunan operasi sebesar 10,14% sampai 30%, demikian pula penurunan kapal yang beroperasi terjadi pada perahu motor tempel dengan alat tangkap pancing ulur sebesar 13,11%, jaring rampus 63,24%, payang 32,88%, dan dogol 12,90% (Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Palabuhanratu, 2015).

Alat tangkap dan hasil tangkapan yang beroperasi mengalami penurunan pula sebesar 25,13% dengan hasil tangkapan turun sebesar 11,92% sebagai akibat penurunan jumlah kapal yang beroperasi sebesar 7,69%. dengan demikian pada tahun 2015 terdapat 58 kapal yang tidak melakukan aktifitas penangkapan khususnya jenis kapal motor dengan alat tangkap rawai tuna, yang disebabkan adanya pola musim ikan, sedangkan untuk jumlah nelayan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Palabuhanratu mengalami penurunan sebesar 21,00% ini berbanding lurus dengan adanya penurunan jumlah kapal tersebut diatas (Statistik Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhan Ratu, 2015).

Semenjak diresmikan operasional PPN Palabuhanratu dalam kurun waktu 23 tahun yaitu sejak tahun (1993-2015) pada tanggal 18 Februari 1993, perkembangan produksi ikan terus mengalami fluktuasi. Produksi ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (PPNP) pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 11,92 % atau sebanyak 1.234.703 kg demikian pula volume produksi ikan yang masuk ke pelabuhan melalui jalan darat terjadi penurunan sebesar 7,50 % atau sebanyak 495.864 kg (Statistik Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Palabuhanratu, 2015).

Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (PPNP) sesuai dengan beberapa fungsinya adalah melaksanakan pemasaran dan distribusi ikan, pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan, melaksanakan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan serta menyediakan kebutuhan logistik untuk melaut guna melakukan operasi penangkapan ikan ini seharusnya juga difasilitasi oleh pihak pelabuhan. Pelaksanaan penangkapan ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (PPNP) dilakukan setiap hari. Hasil tangkapan

merupakan jenis-jenis ikan yang mempunyai nilai ekonomis yang cukup banyak diminati oleh konsumen.

1.2. Batasan Penelitian

Sehubungan penjelasan mengenai peran Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (PPNP), perlu diketahui bagaimana keragaan teknis dan produktivitas unit penangkapan di PPN Palabuhanratu dan bagaimana peran PPN Palabuhanratu terhadap kebutuhan operasi penangkapan ikan. Untuk kepentingan itulah penelitian ini dilakukan.

1.3. Rumusan Penelitian

Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (PPNP) merupakan unit pelaksana teknis direktorat jenderal penangkapan yang berada di Kab Sukabumi, Jawa Barat. Kegiatan perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu dilengkapi dengan fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Fasilitas tersebut digunakan untuk mendukung berbagai macam usaha mulai dari nelayan, pedagang lapak, warung makanan, pengolah ikan, hingga pemasaran ikan sampai keluar daerah.

Rumusan penelitian yang diajukan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran (PPN) Palabuhanratu terhadap pelayanan kebutuhan operasional penangkapan ikan ?
2. Bagaimana tingkat kepuasan nelayan terhadap pelayanan kebutuhan operasional penangkapan ikan di (PPN) Palabuhanratu.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis peran (PPN) Palabuhanratu terhadap pelayanan operasional penangkapan ikan.
2. Menganalisis tingkat kepuasan nelayan terhadap pelayanan operasional penangkapan ikan di (PPN) Palabuhanratu.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat :

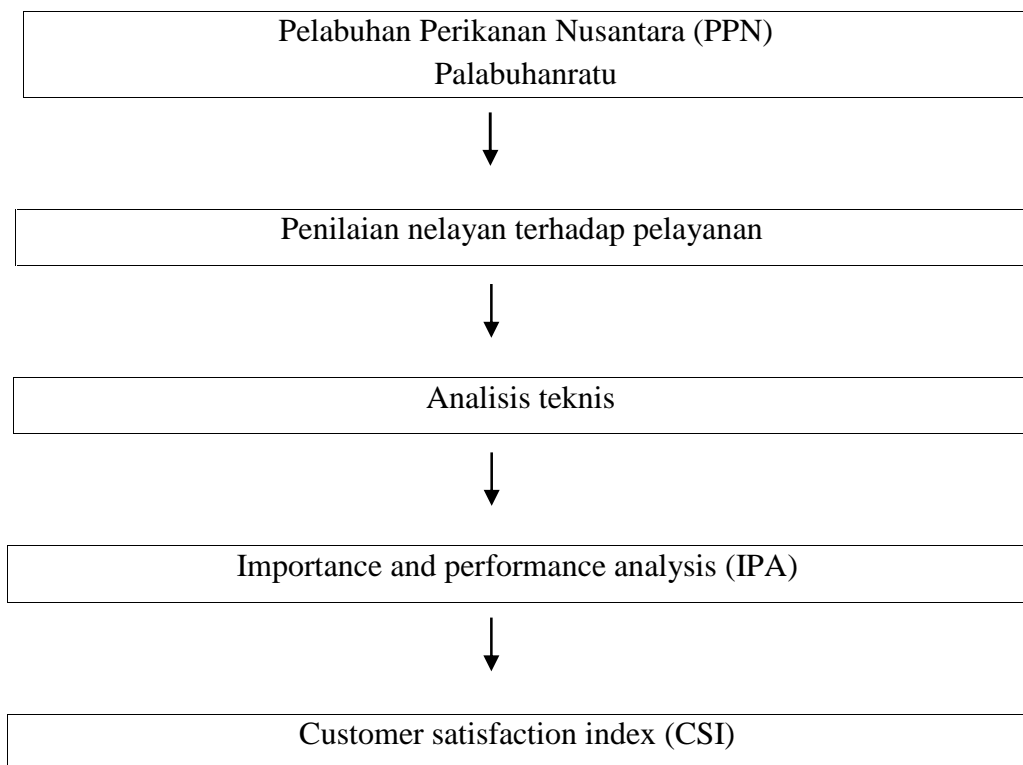
1. Memberikan masukan bagi pihak Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (PPNP) mengenai kondisi pelayanan terhadap armada penangkapan ikan dan peran Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (PPNP) terhadap pelayanan kebutuhan operasional penangkapan ikan
2. Membantu para pengguna jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu dalam peningkatan produksi ikan.
3. Sebagai bahan informasi tentang pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (PPNP) kepada pihak –pihak atau lembaga yang berkepentingan dalam peningkatan pemanfaatan fasilitas pokok dan fasilitas fungsional maupun fasilitas penunjang pada pelabuhan perikanan.

1.6. Kerangka Pemikiran Teoritis

Pelayanan terhadap armada penangkapan merupakan salah satu fungsi atau peran dari pelabuhan perikanan, dimana pelayanan tersebut antara lain terhadap pelayanan kebutuhan logistik atau bekal bagi operasi penangkapan yang didalamnya mencakup penyediaan air bersih, es balok dan juga bahan bakar minyak (BBM). Pelabuhan perikanan juga harus memiliki dermaga dan tempat tambat labuh yang digunakan untuk mengisi perbekalan dan juga tempat untuk

melabuhkan kapal selama di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Palabuhanratu.

Pelayanan lainnya adalah tempat untuk mendaratkan hasil tangkapan, dimana ditempat tersebut nelayan dapat menjual hasil tangkapannya kepada konsumen. Semua fasilitas tersebut sudah semestinya ada pada pelabuhan perikanan untuk menunjang kelancaran operasi penangkapan ikan dan juga dalam memberikan pelayanan yang sesuai dengan fungsi dan perannya terhadap kebutuhan nelayan. Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Palabuhanratu sebagai salah satu pelabuhan perikanan yang menjadi pusat kegiatan perikanan tangkap di Perairan Selatan Jawa Barat memiliki peran untuk memberikan pelayanan kepada kapal-kapal yang beroperasi di sekitar Samudera Hindia.



Gambar 1. Kerangka penelitian